

PENGARUH SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING (SFBC) TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA

Verra Septiana Wati¹, Tri Cahyono², Nazwa Manurung³

Universitas Borneo Tarakan

trisananto842@gmail.com

Abstract

Career planning is when individuals select a career path and take steps to achieve their career goals in alignment with their potential. Many students at SMK Negeri 2 Tarakan face challenges in career planning, as evidenced by the fact that many are still uncertain about their future paths after graduation. Effective career planning is essential for building a successful future. The Solution Focused Brief Counseling (SFBC) technique assists individuals in identifying solutions and finding ways to address their issues within a short timeframe. This study aims to assess the effect of Solution Focused Brief Counseling (SFBC) on the career planning of class XI TKP students at SMK Negeri 2 Tarakan. The study employs a quantitative approach with a pre-experimental design, precisely a one-group pretest-posttest format. The sampling method used is purposive sampling, involving a total population of 57 students, with a sample size of 6 class XI TKP students. Data collection was conducted using a questionnaire instrument featuring a Likert scale to evaluate career planning. The data analysis used the Wilcoxon Signed Rank test, which revealed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000, which is less than 0.05. This result led to the rejection of the null hypothesis (Ho) and the acceptance of the alternative hypothesis (Ha), indicating that the Solution Focused Brief Counseling (SFBC) technique has a significant impact on the career planning of class XI TKP students at SMK Negeri 2 Tarakan.

Keywords: *career planning, solution focused brief, counseling*

Abstrak

Perencanaan karir merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk seseorang menunjang masa depan. Teknik Solution Focused Brief Counseling (SFBC) membantu seseorang atau konseli untuk menemukan solusi, mencari jalan keluar atau memecahkan masalahnya sendiri dengan kurun waktu yang singkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Solution Focused Brief Counseling (SFBC) terhadap perencanaan karir siswa kelas XI TKP SMK Negeri 2 Tarakan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan pre-experiment dan desain one-group pretest-posttest design. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah populasi sebanyak 57 siswa dan sampel berjumlah 6 siswa kelas XI TKP. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dengan skala likert tentang perencanaan karir. Analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon Signed Rank dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh dari teknik Solution Focused Brief Counseling (SFBC) terhadap perencanaan karir siswa kelas XI TKP SMK Negeri 2 Tarakan

Kata kunci: *perencanaan karir, solution focused brief, counseling*

PENDAHULUAN

Keseimbangan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) antara melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja yang sesuai jurusan mereka. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan vokasi dan kejuruan sangat penting untuk menyediakan tenaga kerja yang berkualitas. Pendidikan kejuruan secara substansial bertanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan di bidang kompetensi yang diinginkan, sehingga mereka dapat menjalankan bisnis secara mandiri, menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, dan bersaing.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertanggung jawab untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang diperlukan sehingga siswa yang lulus dapat mencapai peningkatan kinerja di dunia kerja. Pendidikan kejuruan adalah pemberian kepada siswa serangkaian keterampilan dan kemampuan, atau kompetensi, yang dapat digunakan untuk bekerja dalam bidang tertentu atau mengembangkan diri sesuai bidang keahliannya.

Kualitas kinerja lulusan saat memasuki dunia kerja akan dipengaruhi oleh kompetensi entrepreneurship (membangun usaha). Ini akan menghasilkan kualitas produksi di DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri), pembangunan ekonomi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas produksi. Hubungan antara ekonomi dan pendidikan di SMK saling menguntungkan. Lulusan SMK yang memiliki keterampilan bisnis yang baik akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Kualitas produk yang dihasilkan oleh DUDI meningkat, yang merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi.

Perencanaan pilihan karir tergantung pada individu siswa, terutama bakat, minat, cita-cita, dan hubungannya dengan karir yang dipilihnya. Permasalahan yang sering terjadi pada pelajar masa kini adalah kurangnya pemahaman diri – pengetahuan akan potensi, kelemahan, dan kelebihan diri sendiri. Jika kondisi ini terus berlanjut, mahasiswa bisa kehilangan kepercayaan diri dalam membuat keputusan dan menghadapi kesulitan untuk menentukan jalan ke depan karirnya.

Perencanaan karir adalah bagian penting dari perkembangan karir seseorang. Ini adalah proses berkelanjutan di mana seseorang menilai dunia kerja mereka, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai pilihan karir mereka, dan membuat pertimbangan rasional sebelum membuat keputusan mengenai karir yang diinginkan. Perencanaan karir adalah langkah pertama yang harus diambil oleh siswa sebelum membuat keputusan karir. Perencanaan karir juga merupakan proses seumur hidup untuk memilih dan

memutuskan karir apa yang ingin mereka jalankan.

Pengembangan perencanaan karir harus diberi kepada seluruh siswa, namun pada penelitian ini peneliti memberikan treatment (konseling SFBC) kepada siswa tepatnya kelas XI. Kelas XI adalah waktu yang sangat tepat untuk mengembangkan perencanaan karir sebelum siswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk menjadikan gambaran pada karir kedepannya. Jika treatment diberikan kepada siswa kelas X dikhawatirkan terhambatnya masa transisi dari sekolah sebelumnya dan masih terlalu dini karena pada dasarnya siswa baru masih sangat membutuhkan penyesuaian diri dengan jurusan yang diambilnya, jadi pada saat kelas XII siswa hanya perlu diberikan penguatan perencanaan karir nya.

Berdasarkan temuan guru BK di SMK Negeri 2 Tarakan, bahwa sebagian siswa masih bingung dengan karir yang akan mereka tekuni dan pada saat di tanya, banyak siswa belum memiliki tujuan apapun setelah lulus sekolah, ini dikarenakan kurangnya pelaksanaan bimbingan atau konseling berbasis karir tepatnya pada jurusan TKP (Teknik Konstruksi Perumahan).

Hal ini terbukti juga pada saat guru bk melakukan wawancara dengan alumni bahwa mayoritas alumni dengan jurusan TKP masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan mereka dan bahkan masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan, juga banyak siswa melanjutkan studi perkuliahan yang tidak sesuai dengan jurusan yang mereka tekuni selama di SMK.

Konseling kelompok dengan pendekatan *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) adalah salah satu layanan yang dapat digunakan oleh konselor untuk membantu siswa. SFBC memiliki peran penting dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dilapangan yaitu mengenai perencanaan karir. Konselor sebagai salah satu profesi yang bertugas untuk membantu konseli, harus bertindak sesuai dengan situasi ini. Gambaran masalah ini memberikan peluang dan tantangan bagi konselor untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akademiknya.

Menurut Rusandi (dalam Dewi dkk., 2021) menyatakan bahwa salah satu alasan pendekatan konseling SFBC ini dipilih untuk digunakan adalah karena pendekatan ini lebih berfokus pada penyelesaian masalah, yang menjadikannya lebih cepat membantu konseli menyelesaikan masalah mereka. Salah satu kelebihan pendekatan konseling SFBC ini dibandingkan dengan pendekatan lain. SFBC mendorong konseli untuk menyadari kemampuan mereka untuk menemukan solusi terbaik untuk masalah mereka sendiri. Ide utama dari konseling ringkas ini adalah bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk mengatasi

masalah, tetapi kadang-kadang orang tidak menyadarinya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan harapan permasalahan tersebut dapat teratasi atau terminimalkan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mewujudkan penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul: “Pengaruh Solution Focused Brief Counseling (SFBC) Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI TKP SMK Negeri 2 Tarakan.

METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen (Pre-Experimental Design) dengan jenis One Group Pretest-Posttest Design. Pada desain penelitian ini satu kelompok diberikan pre-test kemudian setelah diberi treatment dilakukan post-test lagi untuk mengetahui efek dari perlakuan yang diberikan, sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah perencanaan karir siswa dapat meningkat atau teratasi setelah diberikan perlakuan dan diharapkan dapat memaksimalkan perilaku tersebut melalui konseling kelompok dengan Solution Focused Brief Counseling (SFBC).

Populasi dalam penelitian adalah siswa XI TKP (Teknik Konstruksi Perumahan) SMK Negeri 2 Tarakan tahun ajaran 2024 berjumlah 57 orang siswa. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan non-probability sampling dengan metode pengambilan purposive sampling, yang memiliki pertimbangan-pertimbangan yang telah ditetapkan untuk responden. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini adalah 6 orang. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang dibutuhkan peneliti, yaitu: a) berdasarkan rekomendasi dan saran dari guru BK, b) siswa merupakan kelas XI jurusan TKP (Teknik Konstruksi Perumahan) SMK Negeri 2 Tarakan, c) siswa yang perencanaan karirnya rendah dari hasil angket.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis, kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu instrumen yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel perencanaan siswa.

Untuk pengujian hipotesis penelitian mengenai Solution Focused Brief Counseling (SFBC) terhadap perencanaan karir siswa kelas XI TKP SMK Negeri 2 Tarakan sebelum (pre-

test) dan sesudah (post-test) diberikan treatment maka digunakan analisis uji non parametris yaitu Wilcoxon Signed Rank adalah salah satu metode untuk melihat apakah ada perbedaan dari dua variabel yang berpasangan tanpa ada syarat data harus berdistribusi normal maupun homogen.

Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Data pengambilan keputusan untuk menerima H_a atau menolak H_0 pada uji Wilcoxon Signed Rank adalah sebagai berikut: yaitu: 1) Jika probabilitas (Asymp.sig) < 0,05, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima 2) Jika probabilitas (Asymp.sig) > 0,05, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh konseling kelompok dengan Solution Focused Brief Counseling (SFBC) terhadap perencanaan karir siswa kelas XI TKP di SMK Negeri 2 Tarakan adalah uji wilcoxon signed rank. Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau treatment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pre-test dan post-test diberikan kepada sampel penelitian pada dua kali pertemuan berbeda. Pretest diberikan di awal penelitian dan post-test diberikan di akhir pertemuan penelitian, kurang lebih dua minggu setelah penelitian dilakukan. Pre-test dan post-test dilakukan menggunakan angket untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan Solution Focused Brief Counseling (SFBC). Treatment dilakukan sebanyak 5 kali dengan pola pertemuan sebanyak dua kali dalam seminggu.

Adapun hasil dari kategorisasi sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) dengan berdasarkan indikator perencanaan karir, minat, bakat, pengalaman, nilai kehidupan. Kategorisasi perencanaan karir dibagi menjadi 5 kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

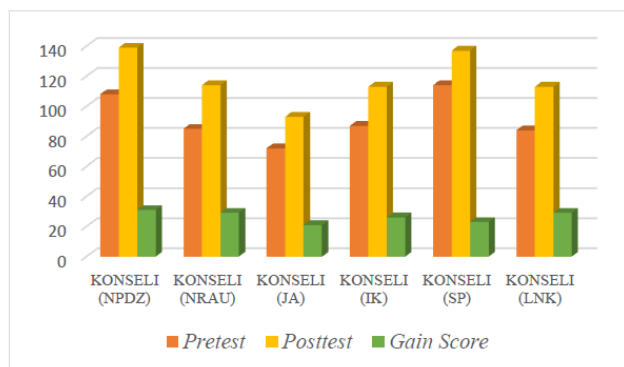


Diagram Hasil *Pretest* – *Posttest* Siswa

Berdasarkan gambar diagram hasil pre-test dan post-test diatas bisa dilihat bahwa hasil pre-test enam siswa sebelum mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik Solution Focused Brief Counseling (SFBC) mengalami peningkatan. Konseli NPDZ dengan gain score sebelum pelaksanaan pre-test dan setelah melaksanakan pre-test adalah sebesar 31. Konseli NRAU juga mengalami peningkatan dengan gain score sebesar 29. Konseli JA juga mengalami peningkatan dengan gain score sebesar 21. Konseli IK mengalami peningkatan dengan gain score sebesar 26. Konseli SP mengalami peningkatan dengan gain score sebesar 23. Terakhir LNK dengan gain score 29.

Distribusi Skor Indikator Perencanaan Karir

No	Deskriptor	<i>Pretest</i>	<i>Gain Score</i>	<i>Posttest</i>	Ket.
1	Minat	198	60	258	Meningkat
2	Bakat	204	38	242	Meningkat
3	Pengalaman	74	39	113	Meningkat
4	Nilai Kehidupan	60	14	74	Meningkat

Pada deskriptor minat diperoleh skor total pretest 198 dan posttest 258 yang artinya skor dapat dikatakan meningkat. Pada deskriptor bakat diperoleh skor total pretest 204 dan posttest 242 yang artinya skor dikatakan meningkat pada deskriptor pengalaman diperoleh skor pretest 74 dan posttest 113 yang artinya skor menunjukkan peningkatan, terakhir pada deskriptor nilai kehidupan diperoleh skor pretest 60 dan posttest 74 yang dikatakan skor nya meningkat. Dari data tersebut diketahui bahwa skor perencanaan karir siswa per-deskriptor mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada pengujian ini peneliti menggunakan bantuan program IBM Statistical Product And

Service Solution (SPSS) Version 26.00 for windows.

		<i>Ranks</i>		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>post test - pre test</i>	<i>Negative Ranks</i>	0 ^a	0,00	0,00
	<i>Positive Ranks</i>	6 ^b	3,50	21,00
	<i>Ties</i>	0 ^c		
Total		6		

a. post test < pre test

b. post test > pre test

c. post test = pre test

Hasil Uji Hipotesis Wilcoxon Ranks

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel responden yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 6 sampel yang menunjukkan bahwa mengalami peningkatan *pre-test* dengan jawaban *b positive ranks*, atau yang berarti nilai *post-test* lebih besar daripada nilai *pre-test*.

<i>Test Statistics^a</i>	
<i>Posttest - pretest</i>	
Z	-3.207 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil Uji Hipotesis Wilcoxon Statistic

Pada tabel diatas diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil perencanaan karir *pre-test* dan *post-test* yang berarti ada pengaruh konseling kelompok dengan teknik *Solution Focused Brief Counseling (SFBC)* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI TKP SMK Negeri 2 Tarakan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari teknik *Solution Focused Brief Counseing (SFBC)* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI TKP SMK Negeri 2 Tarakan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan signifikan yang terjadi pada tingkat perencanaan karir siswa yang dilihat dari hasil pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*. Layanan konseling kelompok dengan teknik *Solution Focused Brief Counseling (SFBC)* telah selesai dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tarakan, kegiatan layanan ini dapat berjalan dengan

baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Secara keseluruhan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini mampu mengikuti semua tahap-tahap dalam layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan. Pada pendekatan *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) ini berfokus pada pencarian solusi untuk mengatasi masalah dan melakukan suatu perubahan untuk bisa menjadi pribadi yang berkembang (Shazer dalam Nugroho dkk., 2018).

Dalam setiap *treatment* yang diberikan, para siswa selalu aktif, bersemangat, antusias untuk mengikuti kegiatan konseling hingga akhir. Setiap pertemuan kegiatan konseling kelompok dengan teknik SFBC yang telah digunakan ini juga menunjukkan semangat yang luar biasa dan meningkat. Siswa juga dapat belajar untuk menerapkan SFBC ini untuk menemukan sendiri solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dimiliki, mereka juga dapat memahami sebab akibat dari berbagai sudut masalah dan dapat mengentaskannya.

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa sebelum mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) nilai *pre-test* yang terdiri dari enam sampel memperoleh nilai minimal yang rendah untuk seluruh nilai *pre-test*. Sedangkan, setelah mengikuti layanan konseling kelompok nilai *post-test* mendapatkan nilai skor sangat tinggi, yang berarti adanya peningkatan terhadap pemecahan permasalahan siswa dengan teknik SFBC. Pada indikator minat diperoleh skor total *pre-test* rendah dan *post-test* tinggi yang artinya skor dapat dikatakan meningkat. Untuk indikator bakat diperoleh skor nilai rendah ke tinggi dari *pre-test* dan *post-test* yang artinya skor dikatakan meningkat pada deskriptor pengalaman diperoleh skor *pre-test* rendah dan *post-test* tinggi yang artinya skor menunjukkan peningkatan, terakhir pada indikator nilai kehidupan diperoleh skor *pre-test* rendah dan *post-test* tinggi yang dikatakan skor nya meningkat. Dari data tersebut diketahui bahwa skor perencanaan karir siswa per-indikator mengalami peningkatan yang.

Proses konseling pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa/konseli, dan juga pola masalah seseorang dan membantu mereka memilih proses perubahan. Konseli sering mengungkapkan satu sisi diri mereka. SFBC mengajak mereka untuk memeriksa sisi lain dari cerita hidupnya dengan pemberian tahapan-tahapan maupun teknik-teknik dalam SFBC. Perubahan kecil dapat menghasilkan perubahan yang signifikan. Perencanaan karir dalam penelitian ini dapat dikatakan meningkat karena dari hasil penelitian konseli dapat membuat atau menetapkan karir kedepannya.

Kekurangan dari penelitian ini adalah teknik pendekatan yang digunakan hampir tidak pernah memperhatikan riwayat konseli, keterbatasan waktu yang menjadi orientasi

penggunaannya, terakhir dalam penerapannya menuntut keterampilan konselor dalam penggunaan bahasa, Menggunakan teknis-teknis keterampilan berfikir. Kemudian saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan acuan agar bisa menjadi bahan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda. Lebih mempelajari lagi teknik-teknik yang ada dalam bimbingan dan konseling agar teknik yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang ada. Selanjutnya dapat memberikan penegasan dalam aturan teknik *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) pada sampel sebelum pelaksanaan konseling, agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI TKP SMK Negeri 2 Tarakan” dapat disimpulkan bahwa teknik *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) ini berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan yang terjadi pada perencanaan karir siswa dilihat dari hasil pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan enam siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebelum pelaksanaan konseling kelompok dengan Teknik SFBC.

Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan perencanaan karir siswa kelas XI TKP SMK Negeri 2 Tarakan dengan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konseling kelompok dengan teknik teknik *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) terhadap perencanaan karir siswa kelas XI TKP SMK Negeri 2 Tarakan tahun pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, L. P. (2021). Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.32585/advice.v2i2.786>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arifin, M. (2014). Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan. *Implementation Science*, 39(1), 1.
- Cahyono, T. (2020). *Panduan Praktik Konseling Bagi Konselor Pemula (Pertama)*. Cv.

Kanaka Media.

- Dewi, N. K., Ramli, M., & Radjah, C. L. (2021). Meningkatkan Resiliensi Akademik Peserta Didik Melalui Pendekatan *Solution Focus Brief Counseling* (SFBC). *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(2), 243–254.
- Edi, S., Suharno, S., & Widiastuti, I. (2017). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Smk Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v10i1.14972>
- Fahmi, N. N., & Slamet. (2016). Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Hisbah*, 13(1), 69–84.
- Gustiana, I. (2020). Penerapan *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Dalam Meningkatkan Motivasi Relawan Dompot Dhuafa Banten. *Jurnal Al-Shifa Bimbingan Konseling Islam Vol 1 No 1, 1 (1)*, 1–23.
- Habsy, B. Al, Rahmawati, A., Ariyanti, D. W., Zahro, C. I., & Santoso, H. R. P. (2024). Pendekatan *Solution Focused Brief Counseling* dalam Konseling Kelompok. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(4), 14. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.515>
- Hamdi, M., Yusra, A., & Sarman, F. (2022). Konseling Kelompok *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) untuk Meningkatkan Pemahaman Tupoksi Terhadap Perubahan Regulasi Kepegawaian di Institusi Pemerintah Daerah. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 618–627. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.414>
- Hamzah Amir, D. M. . (2019). *Kematangan Karier*. Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Jabbar, A. A., Purwanto, D., Fitriyani, N., Marjo, H. K., & Hanim, W. (2019). Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) Untuk Meningkatkan Kematangan Karir. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 2(1), 35–46. <https://doi.org/10.33541/sel.v2i1.1003>
- Nugroho, A. H., Puspita, D. A., & Mulawarman, M. (2018). Penerapan *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 93. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p93-99>
- Prambudi, T. (2019). Pengaruh *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Dalam Meningkatkan *Self Esteem* Pada Peserta Didik Korban *Cyberbullying* Kelas Ix Mts Negeri 1 Bandar Lampung. 1–96.
- Rahmah, A. (2021). Jurnal pelayanan bimbingan dan konseling program studi bimbingan dan

- konseling fkip universitas lambung mangkurat. *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 60–68.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/article/download/1519/1204>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2019). Konseling Kelompok. Definisi, Tujuan, dan Manfaat Konseling Kelompok Konseling. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2(980–510), 12–26.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Tambunan, N. R. (2018). *pengaruh konseling kelompok Solution Focused Brief Therapy (SFBT) terhadap perencanaan karir siswa kelas X TKJ-1 SMK Raksana 1 Medan T.A 2018/2019*.
- Utami Fitri, H., & Kushendar, K. (2019). Konseling Kelompok *Cognitive Restructuring* untuk Meningkatkan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 1(2), 67–74. <https://doi.org/10.51214/bocp.v1i2.2>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Konseling Kelompok. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>